



Peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional Tahun 2018
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI



PEDOMAN TEKNIS PENILAIAN

ANUGERAH ADIBRATA

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
TAHUN 2018

DAFTAR ISI

PENGANTAR	2
I. PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Landasan Hukum	3
C. Asas dan Tujuan.....	4
II. KERANGKA KERJA DAN TEKNIS PENILAIAN	5
A. Kepesertaan.....	5
B. Kategori Penghargaan ADIBRATA	5
C. Kerangka Kerja Penilaian ADIBRATA.....	5
III. PELAKSANAAN PENILAIAN	9
A. Tatacara Penilaian.....	9
B. Lembar Penilaian	10
PENUTUP	18

PENGANTAR

Sejalan dengan upaya percepatan inovasi dalam mendukung pencapaian daya saing bangsa, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2018 ini akan menyelenggarakan penganugerahan bagi karya inovasi nasional yang memenuhi kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Sekaligus kegiatan ini merupakan rangkaian momentum dalam memperingati Hari Kebangkitan Teknologi Nasional Tahun 2018.

Tujuan dari penyelenggaraan Anugerah Iptek tahun 2018, antara lain adalah :

1. Mendorong peningkatan kemampuan Iptek, yang diikuti dengan penguatan inovasi nasional untuk mendukung kemandirian dan daya saing bangsa Indonesia;
2. Membangun iklim kondusif penguatan dan pengembangan inovasi sebagai outreach dari riset Iptek dalam penciptaan nilai tambah komersil, ekonomi dan atau sosial-budaya secara berkelanjutan;
3. Memberikan dorongan kepada para pelaku inovasi (individu, organisasi, lembaga) agar dapat terpacu dalam mewujudkan ide kreatif dalam penciptaan nilai tambah, baik sebagai individu maupun melalui kemitraan dan kerjasama antar unsur inovasi.

Untuk penyelenggaraan tahun ini akan dilaksanakan dalam beberapa kategori yang dapat diikuti oleh berbagai pihak, antara lain: pemerintah pusat dan pemerintah daerah, lembaga litbang, perguruan tinggi, perusahaan, serta masyarakat ilmiah dan masyarakat umum.

Besar harapan kami kegiatan ini dapat menstimulasi iklim kondusif penelitian dan pengembangan dan penguatan inovasi nasional, hingga pada akhirnya dapat berkontribusi pada penciptaan daya saing dan kemandirian bangsa Indonesia.

Jakarta, 17 Juli 2018

**DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

Ali Gufron Mukti

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam RPJMN Tahun 2015 - 2019, pada Bab 4, Bidang Iptek, dinyatakan dalam bagian Kerangka Kelembagaan, bahwa : Inovasi adalah hasil interaksi yang sangat intensif antara pihak yang mengetahui kebutuhan teknologi dengan pihak yang mengetahui solusi teknologinya. Inovasi baru terjadi secara acak dari interaksi antara kedua jajaran di atas, jadi bukan proses yang berlangsung linier dalam arti dapat diprediksi sebelumnya. Itu sebabnya dibutuhkan interaksi yang intens dan dapat berlangsung setiap saat. Interaksi yang demikian dinamakan “*collective mind*”.

Dalam kerangka mewujudkan dukungan Iptek bagi peningkatan daya saing menuju kemandirian, penguatan inovasi diarahkan untuk percepatan difusi dan pemanfaatan teknologi dan hasil inovasi untuk penciptaan nilai tambah komersil, ekonomi dan atau sosial-budaya yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Pendesiminasian hasil litbang Iptek dan inovasi perlu dilakukan ke seluruh lembaga, daerah dan masyarakat melalui berbagai skema, media dan bentuk-bentuk lain yang dianggap efektif. Penyelenggaraan kegiatan Anugerah Iptek tahun 2018, merupakan salah satu prakarsa dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk **menggelorakan inovasi** menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seluruh lembaga, daerah dan masyarakat.

B. Landasan Hukum

Penyelenggaraan kegiatan penganugerahan pencapaian prestasi inovasi nasional, dalam kerangka peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional Tahun 2018, dilaksanakan dengan landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Iptek;
2. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 - 2019;
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Keputusan Presiden Nomor 71 Tahun 1995, tentang Hari Kebangkitan Teknologi Nasional;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

C. Asas dan Tujuan

Penyelenggaraan kegiatan Anugerah Adibrata tahun 2018, dilaksanakan dengan asas: kebebasan akademik, partisipatif, keterbukaan, akuntabilitas, manfaat (komersil, ekonomi dan atau sosial-budaya), serta keberlanjutan. Sedangkan tujuan dari penyelenggaraan kegiatan Anugerah Adibrata, antara lain adalah :

1. Mendorong peningkatan kemampuan Iptek, yang diikuti dengan penguatan inovasi nasional untuk mendukung kemandirian dan daya saing bangsa Indonesia;
2. Membangun iklim kondusif penguatan dan pengembangan inovasi sebagai *outreach* dari riset Iptek dalam penciptaan nilai tambah komersil, ekonomi dan atau sosial-budaya secara berkelanjutan;
3. Memberikan dorongan kepada para pelaku inovasi (seluruh lembaga, daerah, dunia usaha dan masyarakat) agar dapat terpacu dalam mewujudkan ide kreatif dalam penciptaan nilai tambah, baik sebagai individu maupun melalui kemitraan dan kerjasama antar unsur inovasi.

II. KERANGKA KERJA DAN TEKNIS PENILAIAN

A. Kepesertaan

Kepesertaan dalam kegiatan Anugerah Iptek Tahun 2018, ditetapkan dengan kondisi sebagai berikut :

1. Bersifat terbuka bagi setiap individu WNI dari Kementerian, lembaga Pemerintah Non Kementerian, organisasi, pemerintah daerah provinsi/kecamatan/kota, perguruan tinggi, BUMN industri strategis maupun masyarakat ilmiah;
2. Setiap peserta diwajibkan untuk menta'ati seluruh ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Panitia Seleksi, setiap pengingkaran (ketidak patuhan) dari ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan, dapat berakibat pada pemberian peringatan, sampai dengan pembatalan (gugur) dari kepesertaan **Anugerah Adibrata**.

B. Kategori Penghargaan ADIBRATA

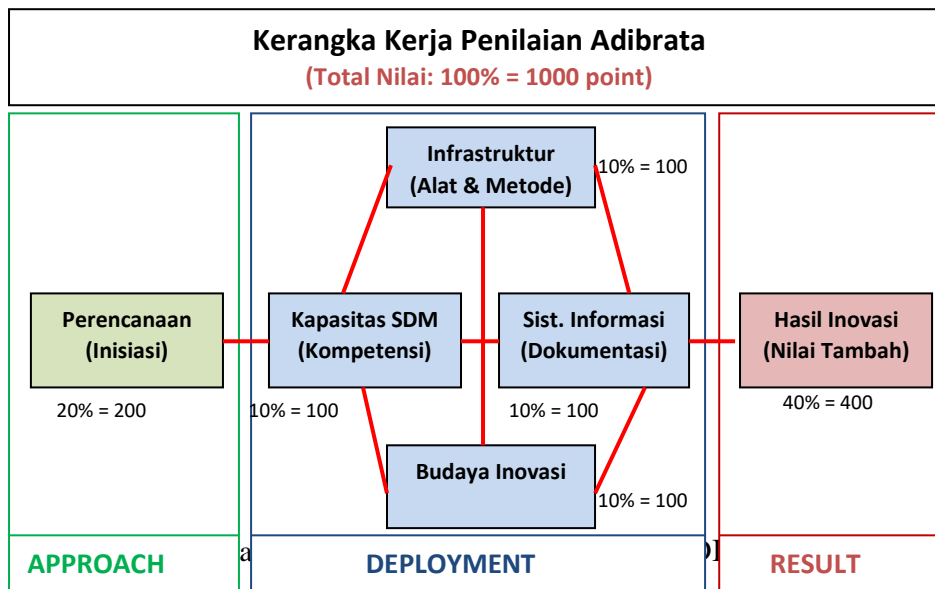
Anugerah yang diberikan kepada masyarakat ilmiah, peneliti atau inovator atas **prestasi pelaksanaan inovasi yang berhasil (Menghasilkan Riset/Produk Inovasi Teknologi)**, sehingga dapat menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk komersil, ekonomi maupun sosial-budaya.

C. Kerangka Kerja Penilaian ADIBRATA

Inovasi adalah pengejawantahan ide-ide baru dalam realitas yang lazimnya dalam bentuk aplikasi dan teknologi. Inovasi memungkinkan produk dan jasa yang lebih baik, proses produksi yang lebih efisien dan bersih, serta meningkatkan efisiensi produksi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai tambah secara komersil, ekonomi maupun sosial-kultural. Dengan demikian inovasi sangat berorientasi pada pemenuhan kebutuhan konkrit, baik dalam konteks pasar komersial (market driven), maupun penyelesaian permasalahan.

Dengan demikian, inovasi juga menjadi sangat cepat dan intens, lebih berhubungan langsung dengan sains, teknologi, serta berkaitan erat dengan seluruh aspek ekonomi. Dalam *knowledge-based economy (KBE)*, membangun kemampuan inovasi dianggap sebagai kunci utama. Dalam tataran pelaku inovasi, baik bagi akademik, pelaku usaha, pemerintahan maupun masyarakat, semangat inovasi harus dapat diwujudkan sebagai "budaya *entrepreneur*". Inovasi pada kalangan masyarakat ilmiah, semangat inovasi ini dapat ditumbuhkembangkan melalui bentuk-bentuk penghargaan maupun fasilitasi berbagai bentuk inovasi dalam penciptaan nilai tambah komersil, ekonomi, maupun sosial-budaya.

Kerangka kerja dan penetapan bobot dalam penilaian bagi kategori **ADIBRATA** dirumuskan dengan memperhatikan kondisi diatas.



Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka diskripsi fokus maupun pembobotan dalam lingkup penilaian dilakukan sebagai berikut.

1. Perencanaan (Bobot 20 % = 200 point)

Penilaian kualitas perencanaan atau inisiasi bagi pelaksanaan inovasi oleh masyarakat, ilmiah difokuskan pada:

- a. Adanya alasan yang logis dalam penetapan tema , prioritas dan aktivitas inovasi, sebagai contoh antara lain : penyelesaian masalah yang dihadapi, adanya peluang pasar, memanfaatkan sumberdaya yang ada, atau pertimbangan lainnya;
- b. Adanya perhitungan atau analisis, yang dapat menjadi pertimbangan (atau pengambilan keputusan) dalam penetapan topik atau tema inovasi yang dilakukan;
- c. Adanya rencana kerja teknis yang menggambarkan aktivitas, jadwal, dan alokasi sumberdaya dalam pelaksanaan inovasi;
- d. Adanya gambaran hasil yang akan dicapai (diinginkan) bila inovasi berhasil dilakukan. Gambaran hasil dapat disajikan dalam berbagai bentuk, misalnya : gambar, analisis/perhitungan, contoh dari praktek (nyata) sejenis, maupun bentuk lainnya.

2. Kapasitas SDM atau Kompetensi (Bobot 10 % = 100 point)

Penilaian untuk kapasitas SDM atau kompetensi bagi kegiatan (penguatan) inovasi oleh masyarakat ilmiah, dilakukan berdasarkan:

- a. Pelaku inovasi (individu maupun Tim) memiliki latar belakang pendidikan dan atau kompetensi yang relevan dengan bidang inovasi yang dilakukan;

- b. Pelaku inovasi (individu maupun Tim) memiliki rekam jejak (pengalaman) dalam melakukan inovasi, baik untuk inovasi yang serupa maupun inovasi dalam bentuk lainnya;
- c. Pelaku inovasi (individu maupun Tim) mengalokasikan waktu, tenaga, pikiran dan sumberdaya secara khusus, dalam arti: rutin dan teratur pada periode waktu pelaksanaan kegiatan inovasi;
- d. Pelaku inovasi (individu maupun Tim) melakukan proses pembelajaran, dalam bentuk studi banding bagi aktivitas sejenis, melakukan akses sumber pengetahuan, baik melalui: visual (*fact-finding*), diskusi/tanya-jawab, bahan cetak, melalui internet, maupun bentuk lainnya;
- e. Pelaku inovasi (individu maupun Tim) memiliki prestasi atau reputasi dalam kegiatan inovasi, yang dapat ditunjukkan dengan surat penghargaan, sertifikat, piala/*trophy*, atau bentuk lainnya;

3. Infrastruktur, Sarana Prasarana dan Metode Kerja (Bobot 10% = 100 point)

Penilaian untuk infrastruktur, sarana prasarana dan metode kerja, bagi kegiatan (penguatan) inovasi oleh masyarakat ilmiah, dilakukan sebagai berikut:

- a. Pelaku inovasi memiliki kelengkapan atau dapat memenuhi kebutuhan peralatan utama (maupun ruang kerja yang dikhususkan) bagi keperluan pelaksanaan kegiatan inovasi;
- b. Pelaku inovasi memiliki/menyediakan ruang kerja yang dikhususkan bagi keperluan pelaksanaan kegiatan inovasi;
- c. Pelaku inovasi memiliki hubungan kerjasama dengan lembaga litbang atau perguruan tinggi untuk dapat memanfaatkan fasilitas penelitian dan pengembangan yang ada/dimiliki oleh lembaga litbang dan perguruan tinggi;
- d. Pelaksanaan kerja dalam proses inovasi dilakukan dengan menggunakan metode kerja yang terstruktur dan dapat dibuktikan dengan adanya SOP, tatacara, dan mekanisme kerja;

4. Budaya Inovasi (Bobot 10 % = 100 point)

Dalam pelaksanaan inovasi oleh masyarakat ilmiah, penilaian lingkup budaya inovasi ditekankan untuk dapat mendorong kreativitas berinovasi dalam penciptaan nilai tambah, antara lain sebagai berikut:

- a. Pelaku inovasi menjadi anggota atau bagian dari komunitas/forum/organisasi tertentu yang dapat menjadi sarana pembelajaran, bertukar pengalaman, maupun peningkatan ketrampilan;
- b. Dalam pelaksanaan inovasi yang dilakukan, pelaku inovasi memiliki hubungan dengan pihak lain (perguruan tinggi, lembaga litbang, industri), antara lain dalam bentuk kerjasama, inti-plasma, binaan, atau bentuk lainnya;

- c. Dapat dibuktikan bahwa dalam hubungan dengan pihak ketiga dimaksud, pelaku inovasi dapat mengoptimal kemanfaatan teknis maupun non teknis berkaitan dengan kegiatan inovasi yang dilakukan;
- d. Policy bahwa ada insentif dari institusi yang mengajukan (stimulasi dan rewards dan award).
- e. Proses pembelajaran dan habituasi yang mengarah ke inovasi

5. Sistem Informasi atau Dokumentasi (10 % = 100 point)

Sistem informasi dan dokumentasi atas pelaksanaan inovasi oleh masyarakat ilmiah ditekankan pada upaya pembelajaran untuk praktek tertib administrasi dalam melaksanakan kegiatannya. Unsur-unsur penilaian antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pelaku inovasi memiliki buku catatan harian (*logbook*) yang mendokumentasikan kegiatan (proses) inovasi yang dilakukan;
- b. Pelaku inovasi melaksanakan pencatatan untuk pembelian bahan, mesin dan peralatan, catatan keuangan keluar/masuk, dan pencatatan untuk keperluan terkait dalam kegiatan inovasi;
- c. Pelaku inovasi tertib proses administrasi atas kegiatan inovasi yang dilakukan;
- d. Pelaku inovasi aktif menggunakan website dan media sosial lain untuk mengembangkan jejaring maupun mengakuisisi pengetahuan baru yang dapat mengembangkan kapabilitas dinamik dalam berinovasi;
- e. Pelaku inovasi mengelola data, informasi dan dokumentasi sebagaimana layaknya untuk memenuhi proses sertifikasi, standardisasi, maupun pendaftaran HKI;

6. Hasil Inovasi (Bobot 40 % = 400 point)

Hasil inovasi yang dilakukan oleh masyarakat ilmiah diukur dengan:

- a. Adanya (jumlah) produk, jasa, proses dan sistem yang telah berhasil mendapatkan sertifikasi, standardisasi, maupun mendapatkan HKI;
- b. Adanya (jumlah) produk, jasa, proses dan sistem yang telah berhasil digunakan, dimanfaatkan, ataupun diterapkan dalam lingkup kabupaten dan atau kota;
- c. Adanya (jumlah) produk, jasa, proses dan sistem yang telah berhasil "masuk pasar" sebagai produk komersil;
- d. Adanya investor yang bersedia untuk bekerjasama dalam pengembangan produk, jasa, proses dan sistem dari hasil litbang Iptek dan penguatan inovasi;
- e. Dapat dibuktikan bahwa hasil pengembangan produk, jasa, proses dan sistem dari hasil litbang Iptek dan penguatan inovasi, telah memberikan nilai tambah dalam peningkatan PAD kabupaten dan kota, menyelesaikan masalah yang dihadapi, meningkatkan lapangan kerja, atau bentuk-bentuk lainnya;

III. PELAKSANAAN PENILAIAN

A. Tatacara Penilaian

Penilaian keikutsertaan dalam seleksi penghargaan karya inovasi nasional tahun 2017, selain dilakukan oleh Panitia Penilai, dapat juga dilakukan "Penilaian Mandiri" oleh para calon peserta seleksi. Penilaian dilakukan dengan pemeringkatan dalam 4 (empat) skala, yang masing-masing dapat menggambarkan kondisi nyata dari karya inovasi yang dinilai. Sebagai pedoman penilaian dapat diberikan gambaran sebagai berikut :

- 4 : ***Sepenuhnya*** menggambarkan kondisi nyata dari obyek yang dinilai, dan disertai *dengan bukti-bukti yang lengkap dan nyata* dalam bentuk fisik maupun non fisik (*software, aplikasi, soft copy*);
- 3 : ***Sebagian besar*** menggambarkan kondisi nyata dari obyek yang dinilai, dan disertai *dengan bukti-bukti yang lengkap dan nyata* dalam bentuk fisik maupun non fisik (*software, aplikasi, soft copy*);
- 2 : ***Sebagian*** menggambarkan kondisi nyata dari obyek yang dinilai, dan disertai *dengan adanya bukti-bukti yang nyata* dalam bentuk fisik maupun non fisik (*software, aplikasi, soft copy*);
- 1 : ***Sebagian besar tidak dapat memenuhi*** kondisi yang dipersyaratkan, namun *tidak didukung dengan bukti-bukti nyata*, baik secara lengkap maupun sebagian;

B. Lembar Penilaian

Penilaian dilakukan atas unsur-unsur penilaian yang ada pada setiap lingkup penilaian.

1. Penilaian Lingkup Perencanaan atau Inisiasi

ADIBRATA						
I. Perencanaan (Bobot 20% = 200 point)						
No	Unsur yang Dinilai	Skala Nilai				Keterangan
(1)	(2)	(3)				(4)
1	Adanya alasan yang logis dalam penetapan tema, prioritas dan aktivitas inovasi, sebagai contoh antara lain : penyelesaian masalah yang dihadapi, adanya peluang pasar, memanfaatkan sumberdaya yang ada, atau pertimbangan lainnya; Adanya alasan yang logis dalam penetapan tema , prioritas dan aktivitas inovasi, sebagai contoh antara lain : penyelesaian masalah yang dihadapi, adanya peluang pasar, memanfaatkan sumberdaya yang ada, atau pertimbangan lainnya;					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
2	Adanya perhitungan atau analisis, yang dapat menjadi pertimbangan (atau pengambilan keputusan) dalam penetapan topik atau tema inovasi yang dilakukan;					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
3	Adanya rencana kerja teknis yang menggambarkan aktivitas, jadwal, dan alokasi sumberdaya dalam pelaksanaan inovasi;					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>

ADIBRATA

I. Perencanaan (Bobot 20% = 200 point)

No	Unsur yang Dinilai	Skala Nilai				Keterangan
(1)	(2)	(3)				(4)
4	Adanya gambaran hasil yang akan dicapai (diinginkan) bila inovasi berhasil dilakukan. Gambaran hasil dapat disajikan dalam berbagai bentuk, misalnya : gambar, analisis/perhitungan, contoh dari praktek (nyata) sejenis, maupun bentuk lainnya.					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>

2. Penilaian Lingkup Kapasitas SDM atau Kompetensi

ADIBRATA

II. Kapasitas SDM atau Kompetensi (Bobot 10% = 100 point)

No	Unsur yang Dinilai	Skala Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)				(4)
1	Pelaku inovasi (individu maupun Tim) memiliki latar belakang pendidikan dan atau kompetensi yang relevan dengan bidang inovasi yang dilakukan					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
2	Pelaku inovasi (individu maupun Tim) memiliki rekam jejak (pengalaman) dalam melakukan inovasi, baik untuk inovasi yang serupa maupun inovasi dalam bentuk lainnya;					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>

ADIBRATA

II. Kapasitas SDM atau Kompetensi (Bobot 10% = 100 point)

No	Unsur yang Dinilai	Skala Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)				(4)
3	Pelaku inovasi (individu maupun Tim) mengalokasikan waktu, tenaga, pikiran dan sumberdaya secara khusus , dalam arti : rutin dan teratur pada periode waktu pelaksanaan kegiatan inovasi;					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
4	Pelaku inovasi (individu maupun Tim) melakukan proses pembelajaran, dalam bentuk studi banding bagi aktivitas sejenis, melakukan akses sumber pengetahuan, baik melalui : visual (<i>fact-finding</i>), diskusi/tanya-jawab, bahan cetak, melalui internet, maupun bentuk lainnya					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
5	Pelaku inovasi (individu maupun Tim) memiliki prestasi atau reputasi dalam kegiatan inovasi, yang dapat ditunjukkan dengan surat penghargaan, sertifikat, piala/ <i>trophy</i> , atau bentuk lainnya					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>

3. Penilaian Lingkup Infrastruktur, Sarana Prasarana dan Metode Kerja

ADIBRATA						
III. Infrastruktur, Sarana Prasarana dan Metode Kerja (Bobot 10% = 100 point)						
No	Unsur yang Dinilai	Skala Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)				(4)
1	Pelaku inovasi memiliki kelengkapan atau dapat memenuhi kebutuhan peralatan utama (maupun ruang kerja yang dikhususkan) bagi keperluan pelaksanaan kegiatan inovasi;					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
2	Pelaku inovasi memiliki/menyediakan ruang kerja yang dikhususkan bagi keperluan pelaksanaan kegiatan inovasi					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
3	Pelaku inovasi memiliki hubungan kerjasama dengan lembaga litbang atau perguruan tinggi untuk dapat memanfaatkan fasilitas penelitian dan pengembangan yang ada/dimiliki oleh lembaga litbang dan perguruan tinggi					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
4	Pelaksanaan kerja dalam proses inovasi dilakukan dengan menggunakan metode kerja yang terstruktur dan dapat dibuktikan dengan adanya SOP, tatacara, dan mekanisme kerja					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>

4. Penilaian Lingkup Budaya Inovasi

ADIBRATA						
IV. Budaya Inovasi (Bobot 10% = 100 point)						
No	Unsur yang Dinilai	Skala Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)				(4)
1	Pelaku inovasi menjadi anggota atau bagian dari komunitas/forum/organisasi tertentu yang dapat menjadi sarana pembelajaran, bertukar pengalaman, maupun peningkatan ketrampilan;					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
2	Dalam pelaksanaan inovasi yang dilakukan, pelaku inovasi memiliki hubungan dengan pihak lain (perguruan tinggi, lembaga litbang, industri), antara lain dalam bentuk kerjasama, inti-plasma, binaan, atau bentuk lainnya					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
3	Dapat dibuktikan bahwa dalam hubungan dengan pihak ketiga dimaksud, pelaku inovasi dapat mengoptimal kemanfaatan teknis maupun non teknis berkaitan dengan kegiatan inovasi yang dilakukan					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>

5. Penilaian Lingkup Sistem Informasi dan Dokumentasi

ADIBRATA						
V. Sistem Informasi dan Dokumentasi (Bobot 10% = 100 point)						
No	Unsur yang Dinilai	Skala Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)				(4)
1	Pelaku inovasi memiliki buku catatan harian (<i>logbook</i>) yang mendokumentasikan kegiatan (proses) inovasi yang dilakukan					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
2	Pelaku inovasi melaksanakan pencatatan untuk pembelian bahan, mesin dan peralatan, catatan keuangan keluar/masuk, dan pencatatan untuk keperluan terkait dalam kegiatan inovasi					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
3	Pelaku inovasi tertib proses administrasi atas kegiatan inovasi yang dilakukan					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
4	Pelaku inovasi aktif menggunakan website dan media sosial lain untuk mengembangkan jejaring maupun mengakuisisi pengetahuan baru yang dapat mengembangkan kapabilitas dinamik dalam berinovasi					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
5	Pelaku inovasi mengelola data, informasi dan dokumentasi sebagaimana layaknya untuk memenuhi proses sertifikasi, standarisasi, maupun pendaftaran HKI;					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>

6. Penilaian Lingkup Hasil Pelaksanaan Inovasi

ADIBRATA						
VI. Hasil Inovasi (Bobot 40% = 400 point)						
No	Unsur yang Dinilai	Skala Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)				(4)
1	Adanya (jumlah) produk, jasa, proses dan sistem yang telah berhasil mendapatkan sertifikasi, standardisasi, maupun mendapatkan HKI					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
2	Adanya (jumlah) produk, jasa, proses dan sistem yang telah berhasil digunakan, dimanfaatkan, ataupun diterapkan dalam lingkup kabupaten dan atau kota					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
3	Adanya (jumlah) produk, jasa, proses dan sistem yang telah berhasil "masuk pasar" sebagai produk komersil					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>
4	Adanya investor yang bersedia untuk bekerjasama dalam pengembangan produk, jasa, proses dan sistem dari hasil litbang Iptek dan penguatan inovasi					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>

ADIBRATA

VI. Hasil Inovasi (Bobot 40% = 400 point)

No	Unsur yang Dinilai	Skala Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)				(4)
5	Dapat dibuktikan bahwa hasil pengembangan produk, jasa, proses dan sistem dari hasil litbang Iptek dan penguatan inovasi, telah memberikan nilai tambah dalam peningkatan PAD kabupaten dan kota, menyelesaikan masalah yang dihadapi, meningkatkan lapangan kerja, atau bentuk-bentuk lainnya					<i>Jelaskan dengan singkat sesuai dengan kondisi yang nyata secara objektif</i>

BIODATA
CALON PENERIMA ANUGRAH ADIBRATA 2018

A. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap dengan Gelar	
1.2	Tempat dan Tanggal Lahir	
1.3	Alamat Rumah	
1.4	No. Telepon/Fax	
1.5	Nomor HP	
1.6	Nama Instansi	
1.7	Alamat Instansi	
1.8	Telepon/fax	
1.9	Alamat e-mail	
2.0	Inovasi yang diunggulkan*	

* Tuliskan dalam satu kalimat

B. Riwayat Pendidikan

2.1 Jenjang Pendidikan :	S1	S2	S3
2.2 Nama Perguruan Tinggi			
2.3 Bidang Ilmu			
2.4 Tahun Masuk			
2.5 Tahun Lulus			

C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana	Kedudukan dalam Penelitian
1				
2				
3				
4				
5				

D. Pengalaman Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal bereputasi

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Halaman
1				
2				
3				
4				
5				

E. Pengalaman Menghasilkan Prototipe Hasil Riset/Produk Inovasi Teknologi

No.	Tahun	Jenis Prototipe Hasil Riset / Produk Inovasi Teknologi	Tingkat Kesiapan Teknologi
1			
2			
3			
4			
5			

F. Pengalaman Diseminasi Hasil Riset/Produk Inovasi Teknologi

No.	Tahun	Judul Hasil Riset/Produk Inovasi Teknologi	Media/Forum Ilmiah/Diseminasi
1			
2			
3			
4			
5			

G. Manfaat Hasil Riset/Produk Inovasi Teknologi yang sudah dihasilkan

No.	Judul Inovasi	Tahun Implementasi	Manfaat yang dihasilkan*
1			

*Uraikan manfaat yang dihasilkan setelah implementasi inovasi/invensi (kelompok penerima manfaat, tingkatan (Kabupaten/kota, Provinsi, Nasional), bentuk/jenis manfaat (sosial, ekonomi, budaya), dampak positif yang ditimbulkan.

H. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Nama dan Kota Penerbit
1				
2				
3				
4				
5				

I. Pengalaman Perolehan Hak Kekayaan Intelektual

No.	Tahun	Jenis HKI*	Judul Invensi	Status HKI**
1				
2				
3				
4				
5				

* Hak paten, desain industri, hak cipta, PVT atau lainnya, sebutkan.

** Terdaftar, pemeriksaan substantif, atau granted

J. Penghargaan yang Pernah diperoleh terkait dengan Implementasi Inovasi

No.	Nama Penghargaan	Tahun Perolehan	Nama Lembaga Pemberi
1			
2			
3			
4			
5			

K. Hal yang sangat dibanggakan terkait dengan Hasil Riset/Produk Inovasi Teknologi yang sudah dihasilkan (tuliskan dalam satu paragraph)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Dan apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., 2018

(Nama lengkap)

PENUTUP

Demikian Pedoman Umum bagi Penyelenggaraan Kegiatan Anugerah Iptek Tahun 2018, disusun untuk digunakan sebagai acuan dasar dan dengan tetap berpegang pada asas dan tujuan penyelenggaraan kegiatan. Sangat diharapkan semua pihak yang terlibat dapat menjaga profesionalisme dengan menjunjung obyektivitas dari setiap proses yang dijalani, sehingga penyelenggaraan kegiatan Anugerah Iptek Tahun 2018 dapat berhasil sebagai kegiatan dengan kredibilitas yang tinggi

Jakarta, 17 Juli 2018